



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Hal ini menjadi penting untuk peneliti mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti data dan informasi dalam penelitiannya. Untuk melakukan penelitian, pastinya peneliti sudah memiliki data awal tentang apa yang akan menjadi topik penelitian, sumber data awal inilah yang disebut dengan subjek penelitian.

May yang diperankan oleh Raihaanun merupakan seorang korban kekerasan seksual oleh sekelompok orang tak dikenal saat berusia 14 tahun. Akibat trauma mendalam, May menarik diri sepenuhnya dari kehidupan. Selama 8 tahun, May hidup tanpa koneksi, emosi, bahkan sekedar berkomunikasi dengan Bapaknyanya.



Gambar 3.1

Raihaanun sebagai May

Sumber: (27 Steps of May (@27stepsofmay),
Instagram Photos and Videos, diakses pada 24 April 2022)

Bapak yang diperankan oleh Lukman Sardi merupakan ayah dari May yang terpuruk dalam lukanya sendiri karena merasa gagal menjaga putri semata wayangnya. Walaupun begitu, ia terus berusaha untuk menemani keseharian May

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

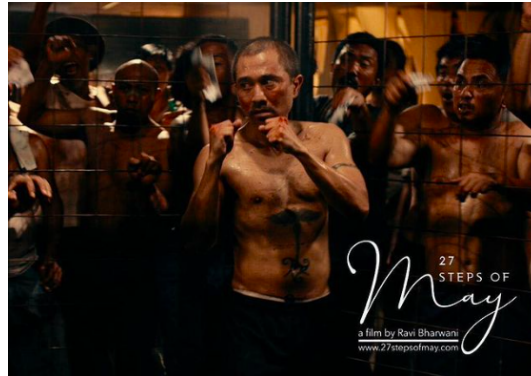
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan memenuhi kebutuhan May. Di balik itu, Bapak menyalurkan luka dan emosi yang ia pendam ke dalam ring tinju setiap malamnya.



Gambar 3.2

Lukman Sardi sebagai Bapak

Sumber: (27 Steps of May (@27stepsofmay),
Instagram Photos and Videos, diakses pada 24 April 2022)

Pesulap yang diperankan oleh Ario Bayu merupakan pesulap yang tinggal di sebelah rumah May dan seolah menjadi pintu bagi May untuk dapat sedikit keluar dari jeratan mimpi buruknya. Pesulap dan May berinteraksi lewat lubang di kamar May. Mulai dari trik-trik sulap, pesulap berhasil membuat May keluar dari zona nyamannya dan membuka diri untuk keluar dari trauma dan lukanya.



Gambar 3.3

Ario Bayu sebagai Pesulap

Sumber: (27 Steps of May (@27stepsofmay),
Instagram Photos and Videos, diakses pada 24 April 2022)

Kurir yang diperankan oleh Verdi Solaiman merupakan kurir yang mengantarkan boneka hasil buatan May untuk dijual ke pasar. Ia juga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengantarkan bahan boneka untuk May yang diberikan melalui Bapak. Selain menjadi kurir, ia juga sesekali menjadi teman berbicara Bapak dan sebagai penghibur Bapak dikala Bapak merasa sedih.



Gambar 3.4
Verdi Solaiman sebagai Kurir
Sumber: (27 Steps of May (@27stepsofmay),
Instagram Photos and Videos, diakses pada 24 April 2022)

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiyono (dalam Sugiyono, 2017), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sutradara Ravi Bharwani menyuguhkan trauma korban kekerasan seksual dalam sunyi. Ravi membawa penonton menyelami rasa sakit sekaligus menyedihkan dari seorang May yang menjadi korban pemerkosaan sekelompok orang tak dikenal saat berusia 14 tahun. Akibat trauma mendalam, May menarik diri sepenuhnya dari kehidupan. Hidupnya tanpa koneksi, emosi, bahkan sekedar berkomunikasi.

Peristiwa yang dialami May tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri, melainkan juga Bapak yang sangat terpukul dan terus menyalahkan dirinya karena tidak bisa menjaga May. Sejak kejadian itu, Bapak rela mengorbankan segalanya

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



demi kenyamanan dan perlindungan bagi sang putri semata wayangnya. Namun di
baliknya, Bapak memilih menyalurkan segala emosinya di ring tinju.

Selama delapan tahun, ayah dan anak ini berusaha bertahan serta keluar dari
lingkup ruang trauma. Karya Ravi didukung akting Raihaanun yang mampu
menampilkan trauma psikologis hanya lewat gestur tubuh dan tatapan mata, sebagai
May. Apresiasi yang sama pun diberikan kepada Lukman Sardi, pemeran Bapak
yang mampu menyuguhkan kegigihan untuk terus berada di sisi putrinya yang
tengah terpuruk sembari menyembuhkan lukanya sendiri.

Di antara dua tokoh utama ini, Ravi menyuguhkan karakter pesulap yang
diperankan oleh Ario Bayu, yang tinggal di sebelah rumah May dan seolah menjadi
pintu bagi May untuk dapat sedikit keluar dari jeratan mimpi buruknya. Interaksi
antar karakter ini dibangun lewat lubang di kamar May yang menjadi jalan untuk
dia menumbuhkan keberanian membuka diri kembali.

Tak sekedar menampilkan tangis yang berlarut, Ravi juga menyuguhkan
gambaran sulitnya proses untuk bangkit dari trauma. Beberapa aspek kecil saja
dapat membuat May kembali teringat akan trauma buruknya dan membuatnya tak
terkendali. Dalam gelapnya kisah ini, karakter Verdi Solaiman sebagai teman
Bapak berhasil muncul menjadi penetralisir cerita, memberi warna tanpa
mengganggu benang merah dari cerita ini.

Objek dan subjek tidak dapat dipisahkan, realitas objek dirasakan dalam
makna pengalaman individu. Subjek penelitian lebih mengacu pada informan yang
menjadi sumber data penelitian, dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah
film karakter dalam film *27 Steps of May*. Sedangkan objek penelitian mengacu
pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian, dalam penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.



objek penelitiannya adalah gambaran konflik yang ditampilkan dalam film *27 Steps of May* yang diteliti dalam potongan gambar dalam film.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Sugiyono (dalam Sugiyono, 2017), metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

C. Jenis Data

Data primer adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui pengalaman atau bukti pribadi. Sebagian besar data dikumpulkan melalui observasi, tes fisik, kuesioner, survei, ataupun dengan wawancara. Menurut Umar (2013, diakses pada 31 May 2022), data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu atau perseorangan dari hasil wawancara, kuesioner, ataupun observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari studi, survei, atau eksperimen. Data ini dapat diakses dalam bentuk data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti catatan internal organisasi, buku, artikel jurnal, situs web, atau laporan penelitian. Menurut Umar (2013, diakses pada 11 Maret 2022), data sekunder adalah sebagai data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

Data pada penelitian ini diambil dari sebuah film berjudul *27 Steps of May* yang disutradarai oleh Ravi Bharwani dan ditulis dan diproduksi oleh Rayya Makarim pada tahun 2019. Jenis data sendiri terbagi menjadi dua jenis data, data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah potongan gambar pada film dan dialog yang terdapat dalam film *27 Steps of May*. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kajian akademik dan teori-teori pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dari masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan studi dokumen. Menurut Sugiyono (2021, diakses pada 3 May 2022), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

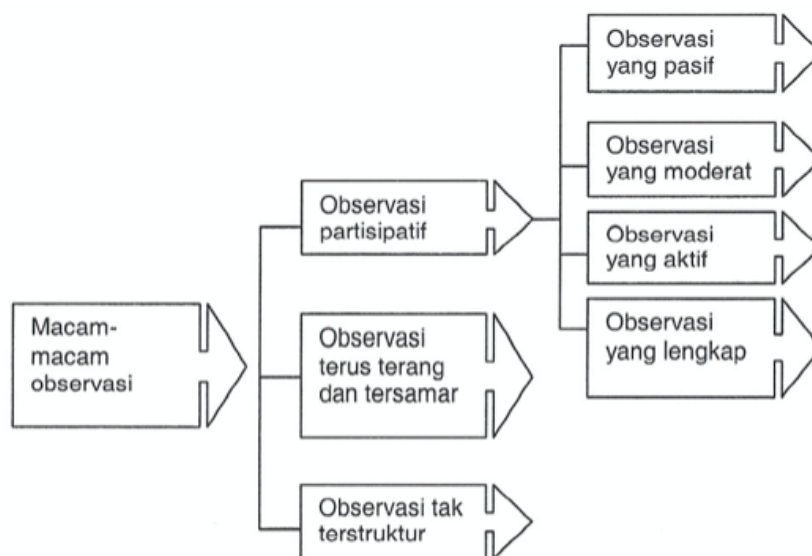
1. Observasi

Observasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan



mencatat sebuah fenomena yang terjadi pada lapangan menggunakan lima indera (melihat, mendengar, menyentuh, mencium, dan merasakan) yang dimiliki oleh peneliti, biasanya dengan instrumen dan rekaman untuk tujuan ilmiah.

Menurut Marshall (1995, dalam Sugiyono, 2017:226), melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Faisal (1990, dalam Sugiyono, 2017:226), mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tidak berstruktur. Spradley (dalam Sugiyono, 2017), membagi observasi partisipasi menjadi, *passive participation*, *moderate participation*, *active participation*, dan *complete participation*.



Gambar 3.5
Macam-macam Teknik Observasi

Sumber: Sugiyono, (2017:226)

Stainback (1988, dalam Sugiyono, 2017:227), menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu, partisipasi

pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan bersama, dan observasi yang lengkap.

Partisipasi pasif berarti peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengamati setiap kegiatan tiap karakter dalam film *27 Steps of May* untuk lebih memahami pesan dan cerita dari film tersebut yang digambarkan dengan tanda, simbol, dan gestur tubuh dari tiap karakternya.

Spradley (dalam Sugiyono, 2017), menyatakan objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu, *place*, *actor*, dan *activity*. *Place*, tempat dimana interaksi dalam situasi sosial berlangsung. *Actor*, orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. *Activity*, kegiatan yang dilakukan aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi situasi sosial dalam film *27 Steps of May* dengan 3 komponennya yaitu, *place*, *actor*, dan *activity*. *Place* meliputi pasar malam, rumah May, kamar May, ruangan Pesulap, arena tanding tinju Bapak, dan ruang makan rumah May. *Actor* meliputi May, Bapak, Pesulap, dan Kurir. *Activity* meliputi rutinitas May, pertunjukkan sulap, pertandingan tinju Bapak, dan percakapan Bapak dengan Kurir.

Observasi di dasari pada tujuan dan pertanyaan dalam penelitian dan melihat pengaturan fisik, aktifitas, interaksi, dan perilaku pengamat itu sendiri selama observasi. Tipe observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Peneliti sebagai orang luar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari kelompok yang sedang dipelajari, melihat dan mencatat kegiatan yang terjadi di lapangan dari jarak jauh. Peneliti juga dapat merekam data tanpa harus berinteraksi langsung dengan aktivitas ataupun orang yang ditelitinya.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, jurnal, data pustaka dengan mencatat, membaca dan mengolahnya menjadi bahan penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Hayati (2021, diakses pada 3 May 2022), studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi atas landasan teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

Terdapat beberapa hal yang menjadi ciri penelitian yang menerapkan studi literatur sebagai bentuk kajiannya. Penelitian dilakukan dengan menelaah literatur-literatur yang ada, baik yang berasal dari buku, artikel jurnal yang dihasilkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, maupun berbagai referensi lain yang dapat dijadikan acuan atau rujukan dalam mengkaji suatu permasalahan.

Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang telah diperoleh, dianalisis secara mendalam oleh peneliti. Data-data yang diperoleh tersebut dituangkan ke dalam penelitian sehingga menjawab rumusan permasalahan yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Secara umum, studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, studi literatur juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka.

Dalam penelitian literatur, analisa yang biasanya digunakan adalah pendekatan filologi. Filologi itu sendiri bisa diartikan sebagai studi tentang bahasa dalam sumber-sumber sejarah lisan dan tertulis. Menurut Turner (2014, diakses pada 5 Maret 2022), filologi merupakan studi multifaset teks, bahasa, dan fenomena bahasa itu sendiri.

Beberapa metode yang digunakan untuk mempelajari literatur diantaranya inventarisasi literatur, deskripsi literatur dan perbandingan literatur. Inventarisasi literatur, mengumpulkan berbagai literatur yang akan diteliti beserta literatur pendukungnya. Deskripsi literatur, menyusun daftar literatur yang siap digunakan, dibaca, dan menguraikan tiap literatur. Perbandingan literatur digunakan untuk mendapatkan literatur terbaik untuk berbagai tujuan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur dengan mengumpulkan berbagai literatur mengenai sinematografi dan teori semiotika untuk meneliti fenomena yang digambarkan dalam film *27 Steps of May*. Peneliti kemudian menyusun daftar literatur yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Kemudian peneliti juga membandingkan literatur yang sudah peneliti susun untuk mendapatkan kesimpulan yang terbaik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Bogdan (dalam Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian merupakan cara berpikir. Hal tersebut berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan.

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Huberman dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* menyebutkan bahwa ia melihat analisis sebagai tiga arus aktivitas yang bersamaan yang terdiri dari, kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut penjelasan lebih lanjutnya,

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (tubuh) lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

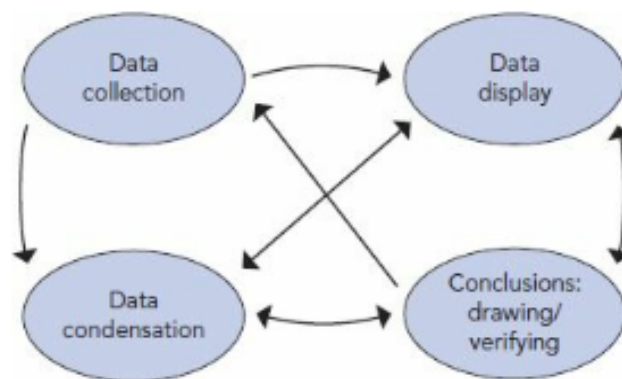
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membuang, dan menata data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi pada kesimpulan akhir.

Pada gambar 3.3 diilustrasikan catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih tidak tertata. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

Peneliti mencatat setiap *scene* dalam film *27 steps of May* berupa latar belakang tempat, tiap aktor, kegiatan tiap aktor, perilaku tiap aktor, hingga gerak tubuh yang ditampilkan tiap aktor yang digambarkan dalam film *27 Steps of May*. Setelah mencatat, peneliti mereduksi data mengambil data yang penting dan mengkategorikannya sesuai dengan teori semiotika dari Roland Barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos.



Gambar 3.6
Komponen Data Analisis: Flow Model
Sumber: Huberman, Saldana & Miles, (2019:31)

2. Penyajian Data

Secara umum, *display* atau tampilan adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Tampilan dapat membantu untuk mengerti apa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan seperti, analisis lebih jauh atau mengambil tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Huberman, Saldana & Miles, 2019), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data kategori denotasi, konotasi, dan mitos yang disusun ke dalam urutan tabel sehingga strukturnya dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

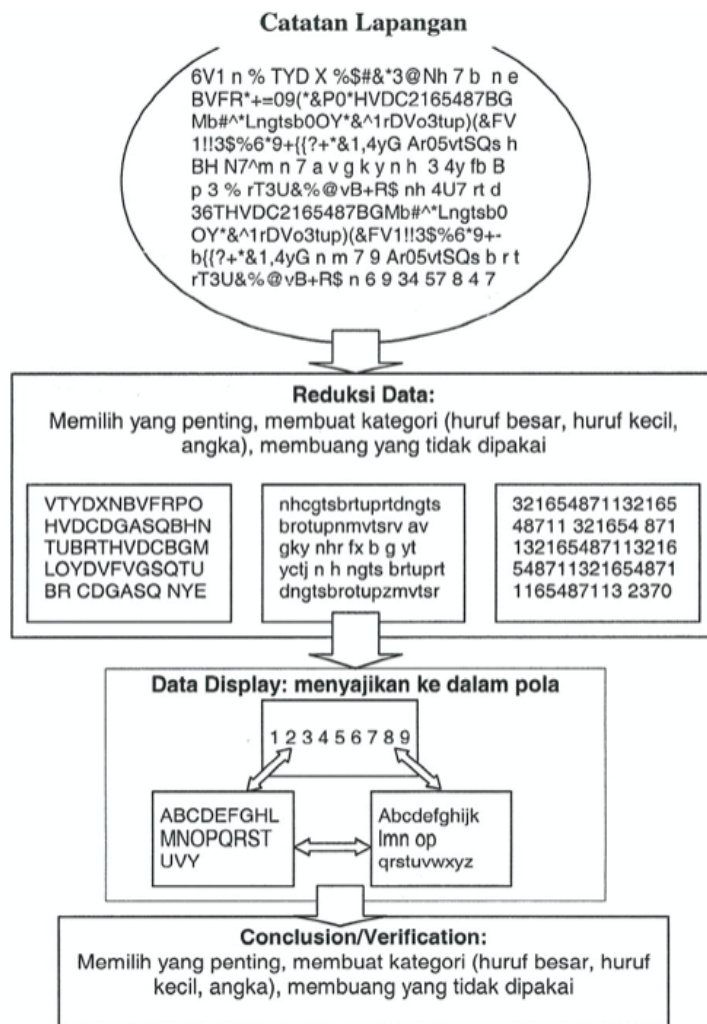
Aktivitas ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti mulai menentukan arti, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, aliran kausal dan proposisi. Dari data yang muncul harus diuji masuk akal nya, kekokohnya, konfirmabilitasnya, dan validitasnya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.7
Ilustrasi reduksi data, display data, dan verifikasi
 Sumber: Sugiyono, (2017:248)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.